

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *EARNING PER SHARE*
(EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE (2014-2016)**

SKRIPSI



**NAMA : Riska Isnawati
NIM : 222013080**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *EARNING PER SHARE*
(EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUB SEKTOR PERTAMBANGA BATU BARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE (2014-2016)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



NAMA : Riska Isnawati
NIM : 222013080

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Isnawati

Nim : 222013080

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekwensinya.

Palembang, Februari 2018



Riska Isnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)
Nama : Riska Isnawati
Nim : 222013080
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2018

Pembimbing,



Mizan , S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM:0206047101/859196

Mengetahui,
Dekan
u.b. Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin , S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

1. *Janganlah takut untuk melangkah karena jarak 1000 Mill dimulai dengan langkah pertama.*
2. *Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik maka kau akan menjadi orang yang terbaik.*
3. *Jangan menunda-nunda untuk melakukan suatu pekerjaan karena tidak ada yang tahu apakah kita dapat bertemu esok atau tidak.*

Ku Persembahkan Kepada :

- *Ayah dan Ibu Tercinta*
- *Saudara-saudaraku*
 - *Ayuk dan kakakku*
 - *Adikk-adikku*
- *Pembimbingku*
- *Teman-teman seperjuanganku*
- *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatu

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (Der) dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia“ dengan baik dan benar.

DER merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi segal kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan totalekuitasnya.

EPS merupakan salah satu rasio pasar yang dapat di gunakan untuk mengetahui hasil dari perbandingan antara pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham atau para investor dan pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) terhadap harga saham setiap lembarnya dalam perusahaan. Dari hasil perhitungan der berpengaruh terhadap harga saham, eps berpengaruh terhadap harga saham

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada orang tuaku ibuku Sukini dan ayahku tercinta Waluyo atas doa kasih sayang yang berlimpah, semangat dan selalu memberikan motivasi yang tak henti-hentinya untuk menjadikan saya lebih

baik lagi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada selaku Bapak Mizan, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan juga saran-saran dengan ikhlas dan penuh dengan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff dan karyawan dan karyawati.
3. Bapak Betri Sirajuddin S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Bapak Mizan, S.E.,Ak., M.Si selaku Ketua dan Wakil Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Mizan,S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan serta memberi saran yang berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada keluargaku, terutama Ibuku, terimakasih telah memberi dorongan semangat dan do'a yang tulus disetiap perjuanganku.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, Februari 2018
Penulis



Riska Isnawati

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAM PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
HALAMAN ABSTRAK.....	xiii
HALAMAN <i>ABSTRACT</i>.....	xiv
BAB.I PENDAHULUAN.....	
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	10
BAB. II KAJIAN PUSTAKA.....	
Landasan Teori	12
<i>Grand theory</i>	12
<i>Debt to equity</i>	12
<i>Earning per share</i>	13
Pengertian harga saham.....	13
Macam-macam harga saham	14
Penelitian sebelumnya	22
Kerangka Pemikiran	27
Hipotesis	27
BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....	
Jenis Penelitian	31
Lokasi Penelitian	31
Operasionalisasi Variabel	32

Populasi	31
Data Yang Diperlukan	35
Metode Pengumpulan Data	36
Analisis Data dan Teknik Analisis	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
Hasil Penelitian	44
Sejarah Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	45
Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)	47
Sejarah dan Profil Perusahaan	48
Pembahasan hasil penelitian.....	59
Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Uji Klasik.....	61
Uji Autokorelasi.....	62
Uji multikolinearita.....	64
Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
Pengujian hipotesis.....	67
Pembahasan.....	70
Pengaruh DER terhadap harga saham.....	70
Pengaruh EPS terhadap harga saham.....	71
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan	73
Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Hasil Penelitian yang Berkaitan dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing	5
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	9
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	24
Tabel III.2 Sampel Penelitian	25
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan Sampel Berdasarkan Status	49
Tabel IV.2 Deskripsi Besaran Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	51
Tabel IV.3 Deskripsi Risiko Keuangan Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	51
Tabel IV.4 Deskripsi Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	52
Tabel IV.5 Deskripsi Leverage Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	53
Tabel IV.6 Deskripsi Margin Laba Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	54
Tabel IV.7 Statistik Deskriptif	55
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolonieritas	58
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linier	61
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel IV.12 Hasil Uji t	65
Tabel IV.13 Hasil Uji f	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar IV.1 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	57
Gambar VI.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Hasil Pengolahan Data Spss 23
Lampiran	2	Surat Keterangan Riset
Lampiran	3	Sertifikat TEOFEL
Lampiran	4	Sertifikat Membaca Dan Menghafal Al-Quran (Surat Pendek)
Lampiran	5	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran	6	sertifikat komputer
Lampiran	7	Biodata Penulis

ABSTRAK

Riska Isnawati/22 2013 080/2018 pengaruh Debt to equity (DER) dan Earnings Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2014-2016

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Debt to equity (DER) dan Earnings Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2014-2016. Jenis penelitian yang digunakan asosiatif. Lokasi penelitian pada penelitian ini galeri investasi bursa efek indobesia universitas muhammadiyah Palembang. Variabel penelitian ini yaitu Debt to equity , Earnings Per Share dan harga saham . Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 (17 perusahaan sub sektor petambangan batu bara x 3 tahun pengamatan). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan bahwa variabel DER dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Sedangkan dengan menggunakan hipotesis uji parsial dapat disimpulkan bahwa variabel DER secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel EPS secara statistik tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: debt to equity to ratio (DER), earnings per share (EPS) dan harga saham

ABSTRACT

Riska Isnawati / 22 2013 080/2018 The influence of Debt to Equity (DER) and Earnings Per Share (EPS) on stock prices at coal mining sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange in the period 2014-2016

The purpose of this research is to know the effect of Debt to Equity (DER) and Earnings Per Share (EPS) to share price at coal mining sub sector company listed in Indonesian stock exchange in period 2014-2016. Type of research used associative. The location of research in this study gallery investment stock exchange indobesia university muhammadiyah palembang. The variables of this research are Debt to Equity, Earnings Per Share and Stock Price. The data used is secondary data. The analysis used is qualitative and quantitative. Types of sample used in this study were 24 (17 coal-fired sub-sector x 3 years of observation). The method of analysis used is multiple linear regression.

The results showed that simultaneously the DER and EPS variables simultaneously affect the stock price. While using the partial test hypothesis can be concluded that the DER variable statistically has a positive and significant influence on stock prices. EPS variable statistically has no positive and insignificant effect to stock price.

Keywords: debt to equity to ratio (DER), earnings per share (EPS) and stock price



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin maju serta diikuti oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi yang akan meningkatkan upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan lebih untuk meraih dana dalam rangka perluasan usaha agar investor mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Berdasarkan alasan tersebut, maka salah satu langkah yang dilakukan perusahaan adalah dengan menjual saham di pasar modal atau Bursa Efek Indonesia yang selanjutnya disingkat dengan BEI.

Tentu saja tidak mudah bagi emiten untuk menarik investor agar bersedia menanamkan modalnya, karena masing-masing investor memiliki kriteria yang berbeda dalam menilai suatu investasi. Pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan emiten, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di

bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Jadi, bagi perusahaan yang berada di pasar modal, tujuan perusahaan akan berfokus pada cara untuk menaikkan harga.

Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sofyan (2011/70).

Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (*investor*) adalah pihak yang membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan.

Seiring tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia yang terus meningkat, maka pemakaian akan produk sektor industri ini juga akan meningkat. Sehingga investasi di perusahaan manufaktur menjadi alternatif yang dapat dipertimbangkan, untuk itu semua yang terkait dengan investasi pada industri ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Aktivitas pasar modal, Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal. Harga saham mengalami perubahan naik dan turun dari satu waktu ke waktu yang lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun. berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri, Krisis ekonomi global yang terjadi di tahun 2008 berdampak terhadap pasar modal Indonesia tercermin dari terkoreksi turunnya harga saham hingga 40-60% dari posisi awal tahun 2008, yang disebabkan oleh aksi melepas saham oleh investor asing yang membutuhkan likuiditas.

Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Salah satu alat analisis dalam menilai harga saham adalah melalui analisis fundamental perusahaan melalui analisis rasio keuangannya. Hubungan rasio laporan keuangan dengan harga saham didasarkan pada asumsi bahwa rasio keuangan berguna bagi investor. Agar berguna, rasio harus memberikan informasi yang membantu didalam proses pembuatan keputusan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang. Hal ini menyebabkan hak para pemegang saham berkurang, dan akan

berpengaruh pada minat investor yang juga akan mempengaruhi harga saham yang semakin menurun. Yang kedua rasio *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan perbandingan antara besarnya keuntungan bersih yang diperoleh investor atau pemegang saham terhadap jumlah lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS keuntungan pemegang saham akan semakin besar.

Tingkat resiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutangnya dengan menggunakan modal sendiri juga masih sering digunakan dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi. Tingkat resiko ini diproksikan dengan rasio DER dimana membandingkan jumlah hutang yang dimiliki dengan jumlah ekuitas perusahaan. Untuk mengetahui perubahan harga saham selain menggunakan faktor fundamental juga dapat menggunakan faktor teknikal seperti rasio pasar. Salah satunya dengan melakukan perbandingan antara harga pasar dengan nilai nominal saham atau rasio PBV. Rasio pasar mencerminkan pandangan para investor mengenai prospek perusahaan secara menyeluruh.

Debt to equity ratio yang merupakan salah satu proksi dalam mengukur *leverage* juga merupakan faktor yang mempengaruhi ERC (Earnings Response Coefficient) umumnya dalam mengetahui kualitas laba yang baik dapat diukur dengan menggunakan yang merupakan bentuk pengukuran kandungan informasi dalam laba. Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. ini berarti perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat

hutang yang tinggi. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya.

Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di indikator nilai perusahaan. Jadi, bagi perusahaan yang berada di pasar modal, tujuan perusahaan akan berfokus pada cara untuk menaikkan harga saham memaksimalkan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan merupakan kekayaan bagi perusahaan tersebut. Semakin kaya sebuah perusahaan, maka akan semakin senang pemilik perusahaan tersebut. Dari pemikiran tersebut, terlihat jelas pentingnya peningkatan harga saham suatu perusahaan bagi para pemilik modal.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio pasar modal yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham biasa yang beredar. menunjukkan bahwa EPS mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri di Bursa Efek Indonesia,.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio pasar dan rasio solvabilitas yakni *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), karena pada rasio pasar *Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator laba yang sering diperhatikan oleh investor yang merupakan angka

dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham, untuk mengetahui berapa keuntungan perlembar saham yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham. EPS sangat berpengaruh terhadap harga saham. semakin tinggi EPS maka akan semakin mahal suatu saham, karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Peneliti memilih rasio solvabilitas *Debt To Equity Ratio* (DER) juga karena ingin mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan). Hal ini menunjukkan bahwa DER yang tinggi cenderung menyebabkan harga saham menurun karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden.

Rasio DER dan EPS berdasarkan penjelasan diatas hanya EPS yang memiliki hubungan positif terhadap harga saham karena semakin tinggi EPS semakin mahal suatu saham. Merujuk dari penelitian-penelitian terdahulu yang ada dua rasio diatas menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian pengaruh variable independen dan variable dependen. Selaras dengan *research gab* oleh Syahib Natarsyah (2000) juga menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda Rosyadi (Noer Sasongko dan Nila Wulandari, 2006) menunjukkan bahwa variabel DER mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Sitohang (Noer Sasongko dan Nila Wulandari, 2006). Menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Njo Anastasia, Yenny Widiastuti Gunawan dan Imelda Wijiyanti (2003) yang menyimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. seperti yang Terjadi pula pada variabel EPS terdapat perbedaan hasil penelitian yaitu menurut Puji Astuti (2002), Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2006) menemukan bahwa EPS berhubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian Idawati, Sukirno, dan Pujiningsih (dalam Noer Sasongko dan Nila Wulandari) bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, maka dapat diketahui bahwa terjadi tidak konsisten mengenai *debt to equity ratio* (DER) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Tabel I.1
Kondisi Debt To Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share(EPS) terhadap
Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan
BatuBarayang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2016

No	Kode perusahaan	Tahun	DER	EPS	Harga Saham
1	HRUM	2014	2,27	0,15	2,045
		2015	10,83	714	675
		2016	16,30	502	2,140
2	GEMS	2014	27,29	10,81	2,000
		2015	49,35	2,09	1,400
		2016	42,56	35,19	2,700
3	ITMG	2014	1,694	0,18	15,375
		2015	2,269	0,06	5,725
		2016	4,119	0,12	16,875
4	KKGJ	2014	2,700	0,08	1,005
		2015	7,227	0,06	420
		2016	7,413	0,10	1,500
5	MBAP	2014	8,561	0,12	1,310
		2015	7,345	0,28	1,305
		2016	4,782	0,22	1,700
6	MYOH	2014	2,701	102	458
		2015	10,243	112	525
		2016	10,244	0,96	630
7	ADRO	2014	3,700	0,06	1,040
		2015	9,684	0,05	515
		2016	7,770	0,10	1,695
8	DEWA	2014	4,447	0,06	50
		2015	6,00	0,22	50
		2016	6,594	0,24	50
9	DOID	2014	6,938	198	193
		2015	884	101	54
		2016	8,785	477	510
10	SMMT	2014	5,976	1,04	189
		2015	785	15,93	171
		2016	582	5,22	149
11	TGKA	2014	184,6	918	2,767
		2015	213,9	918	2,750
		2016	236,2	918	3,280
12	TOBA	2014	7,705	0,90	920
		2015	1,117	0,56	675

13	BUMI	2016	8,203	0,14	1,245
		2014	10,13	1,87	80
		2015	216,8	58,26	50
		2016	211,3	14,56	278
14	BYAN	2014	353,2	0,01	6,000
		2015	445,3	0,02	7,875
		2016	33,8	0,04	6,650
15	PTBA	2014	70,8	927	12,50
		2015	828,8	941	4,525
		2016	1,452	952	12,50
16	PTRO	2014	58,77	0,02	925
		2015	138,5	126	290
		2016	130,8	0,79	720
17	ARII	2014	215,9	0,07	448
		2015	328,6	25,3	400
		2016	486,6	25,7	520

Sumber: Idx (Data diolah)

Dari data diatas bisa dilihat bahwa harga saham sektor pertambangan dari tahun 2014-2016 dari 17 perusahaan 76% mengalami penurunan sedangkan 17% perusahaan mengalami kenaikan tiap tahunnya maka dari itu penulis ingin mengambil penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?
2. Bagaimanakah pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumus masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan penulis, memahami lebih lanjut mengenai pengaruh debt to equity ratio dan earning per share terhadap harga saham Pada perusaha pertambangan.

2. Bagi para investor

Penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang di perjual belikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Arum Desmawati Musrni Musalamah Dan Muzakar Isa (2015). Pengaruh *Earning Per Share (Eps)*, *Debt To Equity Ratio (Der)* Dan *Return On Equity (Roe)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2007-2011). E-journal Volume 19, Nomor 2 hal: 189-195.
- Dorothea Ratih, Apriatni dan Saryadi (2013). Pengaruh Eps, Per, Der, Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2012. E-journal s1.Undip.ac.id/indeks.php/
- Dwiparatama, Gede Priana. 2009. Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR DAN ROA Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada perusahaan Food and Beverage). *Skripsi* Program Sarjana. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadharma.
- Fahmi,Irham. 2012.*Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2.Bandung: Alfabeta
- Hilmi Abdullah Soedjatmiko dan Antung Hartati (2016). Pengaruh Eps, Der, Per, Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Untuk Periode 2011-2013. E-journal *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.9 No.1*.
- Hadianto, Bram. 2008. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel pada Periode 2000-2005 di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol.7 No.2 hal ; 162-173
- Kasmir, (2013).*Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelepan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Kasmir, (2015).*Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelepan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Misbahudin Dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta. Penerbit: PT Bumi Aksara.
- Putu Dina Aristya Dewi Dan I.G.N.A. Suaryana. (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. E-journal Akuntansi Universitas Udayana Vol.4 No.1 Hal: 215-229.
- Sanusi, Anwar. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.

Sugiono, Arief. (2012). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*, Jakarta. Penerbit: IKAPI.

Sanusi, Anwar.(2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta.Penerbit: Salemba Empat.